

Ulama Dunia Serukan Perlindungan untuk Masjid Al-Aqsa dari Yudaisasi Israel

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Yerusalem - Persatuan Cendekiawan Muslim Internasional (IUMS) mengecam dan menolak Yudaisasi Israel yang “agresif” di kota [Yerusalem](#) dan Masjid Al-Aqsa.

Para ulama menyerukan agar kota Yerusalem dan Masjid Al-Aqsa dilindungi dalam menghadapi “kejahatan keji” Yudaisasi Israel. IUMS berkomentar setelah laporan lokal tentang penggalian baru oleh [Israel](#) di dekat Tembok Buraq (Ratapan) di Yerusalem.

Penggalian semacam itu, menurut IUMS, adalah bagian upaya Yudaisasi Israel untuk alun-alun di depan tembok yang berdekatan dengan Tempat Suci Al-Aqsa.

IUMS menambahkan Israel mencegah warga dari luar Kota Tua Yerusalem memasuki Masjid Al-Aqsa dengan dalih untuk memerangi pandemi virus corona. Sementara itu, Israel memanfaatkan penutupan tersebut untuk melakukan

perubahan di distrik tersebut.

“Kami menolak setiap dan semua upaya (oleh Israel) untuk mencuri lebih banyak tanah Palestina dan mengubah identitas kota suci itu termasuk Yudaisasi yang sedang direncanakan Israel ,” papar pernyataan Israel.

IUMS menyerukan kepada dunia Arab dan Muslim, khususnya negara-negara yang tetap setia pada perjuangan Palestina dan belum menormalisasi hubungan dengan Israel, serta kelompok hak asasi manusia (HAM) dan kemanusiaan internasional untuk melindungi Masjid Al-Aqsa dan Yerusalem dari berbagai serangan berulang dan provokatif oleh Israel untuk menghapus identitas kota.

Palestina berkomitmen untuk Yerusalem Timur sebagai ibu kota negara Palestina merdeka atas dasar resolusi dan legitimasi internasional. Aneksasi Israel atas Yerusalem pada 1981 tetap ilegal menurut hukum internasional.

Pada Rabu, Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Palestina memperingatkan, “Rencana Israel untuk membagi Masjid Al-Aqsa secara spasial dan menghapus pengelolaan eksklusif situs suci dari departemen (wakaf) Islam.”

Tindakan ini menyusul serangan oleh para surveyor yang berusaha untuk Yudaisasi, dilindungi para petugas polisi, untuk mensurvei semua bagian Masjid Al-Aqsa.

Kompleks masjid meliputi area seluas 36 hektar dan merupakan tempat paling suci ketiga bagi umat Islam di dunia setelah Masjid di Makkah dan Madinah.

Meski demikian, Masjid Al-Aqsa sering diserbu para pemukim Yahudi dan polisi Israel, biasanya dari gerbang yang mengarah dari Buraq Wall Square.